

Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

di SMAN 1 Laung Tuhup

Oleh: Piramida Yunita¹, Fendy Hariatama², Rinto Alexandro³,
Sri Rohaetin⁴, Tonich Uda⁵, Rahman⁶

Email: fendyhariatama@fkip.upr.ac.id²⁾, rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id³⁾

doi: <https://doi.org/10.52850/jpn.v23i1.4367>

History article

Received: 28 Maret 2022

Accepted: 08 Juni 2022

Published: Juni 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru ekonomi dalam memotivasi belajar siswa di SMA Muara Tupuh Filial SMAN 1 Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, 1 orang guru dan 12 orang siswa SMA Muara Tupuh Filial SMAN 1 Laung Tuhup. Data di dapat melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru ekonomi dan siswa kelas XI. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa guru Ekonomi berupaya cukup baik didalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa cukup termotivasi di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Ekonomi. Motivasi siswa sudah berjalan dengan baik. Ini dapat di lihat dari motivasi yang berasal dari dalam diri siswa yaitu dari keinginan siswa untuk belajar, sikap senang terhadap mata pelajar ekonomi yang menunjukkan bahwa siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil serta siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan yang menggerakkan mereka untuk selalu giat dalam belajar agar harapan dan cita-cita mereka bisa terwujud.

Kata kunci: *upaya guru, motivasi belajar, ekonomi*

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

² Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

⁴ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

⁵ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

⁶ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

*Teacher's Efforts in Motivating Student Learning in Economics Subjects
at SMAN 1 Laung Tuhup*

Abstract

The purpose of this research is to find out the efforts made by economics teachers in motivating students to study at SMA Muara Tupuh Filial SMAN 1 Laung Tuhup Murung Raya Regency. This research was conducted using qualitative approach. Qualitative research aims to obtain a complete picture of a thing according to the human view studied. By involving the principal, deputy principal, 1 teacher and 12 students of Muara Tupuh Filial SMAN 1 Laung Tuhup High School. The data can be through interviews with principals, vice principals, economics teachers and grade XI students. Based on the results of research and interviews showed that Economics teachers strive quite well in teaching and learning activities, so that students are quite motivated in participating in economic learning activities. The motivation of the students has gone well. This can be seen from the motivation that comes from the students, namely from the desire of students to learn, a happy attitude towards the eyes of economic students that shows that students have a desire and desire to succeed and students have hopes and ideals in the future that move them to always be active in learning so that their hopes and ideals can be realized.

Keywords: *teacher efforts, learning motivation, economic*

Pendidikan merupakan suatu yang universal dan berlangsung secara terus menerus dan tidak putus asa dari generasi ke generasi. Melalui pendidikan akan diterapkan langkah-langkah yang dipilih masa kini sebagai upaya mewujudkan aspirasi dan harapan masa depan. Melalui pendidikan diharapkan mutu sumber daya manusia makin lama semakin meningkat dengan ditandai adanya peningkatan prestasi belajar. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar perlu partisipasi dan tanggung jawab dari berbagai pihak yaitu orang tua dan guru dalam memberikan memotivasi belajar kepada anak/siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pada pendidik harkat dan martabat manusia sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Menurut Tafsir (2012) upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik, dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) mulai pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut

Uno (2011) bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Upaya guru dalam memotivasi bisa dengan memberi angka dalam hal ini simbol dari hasil kegiatan belajar, hadiah untuk motivasi yang kuat, kompetensi persaingan baik individu maupun kelompok, ego-involvement menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas, memberikan ulangan pada siswa untuk giat belajar, mengetahui hasil belajar, memberikan pujian apabila siswa berhasil menyelesaikan tugasnya. Dalam prakteknya pengajaran merupakan suatu proses yang kompleks, khususnya bagi Guru Ekonomi. Agar dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan, guru harus mempertimbangkan usaha belajar mengajar yang efektif.

Di desa Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya, banyak anak usia sekolah yang kurang berminat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas dan dapat di kemukakan bahwa siswa-siswi SMA Muara Tupuh Filial SMAN 1 Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya minat untuk belajar kurang serius, karena adanya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan terdapat anak yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Selain itu, upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaannya belum maksimal hal ini terlihat dari adanya langkah-langkah dari pembelajaran belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ketika guru menyampaikan materi sebagian siswa tidak memperhatikan dan ketika guru memberikan tugas sebagian dari siswa ada yang ribut, ada yang asyik mencari kesibukan sendiri, tidur-tiduran di meja dan sering keluar kelas ketika pelajaran berlangsung. Kondisi yang dikhawatirkan nilai siswa kurang baik dan banyak mendapatkan nilai di bawah KKM. Sehingga dalam penelitian ini terdapat masalah yang perlu untuk mendapat perhatian lebih, yakni masalah motivasi siswa dan upaya yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada siswanya. Supriyanto (2020) motivasi belajar diperlukan untuk meningkatkan prestasi siswa. Meskipun motivasi belajar tidak hanya datang dari guru namun ada juga pengaruhnya dari latar belakang ekonomi orang tua Samrin et al (2020), namun dalam hal ini yang dilihat adalah upaya yang dilakukan oleh guru. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa dan upaya yang telah dilakukan guru dalam memberikan motivasi. Oleh karen itu penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah

penelitian terhadap upaya yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didiknya khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan suatu peristiwa, perilaku maupun keadaan pada tempat tertentu dengan berlandaskan teori. Dengan adanya teori maka dapat memandu peneliti agar fokus penelitian yang dilakukan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Menurut Wiratna (2015) bahwa “Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”.

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Muara Tupuh Filial SMAN 1 Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya. Pada penelitian kualitatif digunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2015) Sumber Data Primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Ekonomi dan siswa kelas XI di SMA Muara Tupuh Filial SMAN 1 Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya. Menurut Sugiyono (2015) Sumber Data Sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

Prosedur pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Menurut Sukmadinata (2007) Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Narbuko dan Achmadi (2005) Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan proses Tanya jawab yang berlangsung secara lisan oleh 2 (dua) orang atau lebih tertatap, maka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari objek yang diteliti. Menurut Sukmadinata (2007)

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Penerapan prosedur tersebut dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi sebelum memulai penelitian, melakukan wawancara dengan informan serta melakukan dokumentasi dalam rangka menunjang data dan meyakinkan peneliti sebelum data tersebut di analisis kemudian mendapatkan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru ekonomi, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan siswa kelas XI, tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa di SMA Muara Tupuh Filial SMAN 1 Laung Tuhup. Selama penelitian ini dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Siswa yang memiliki motivasi baik secara internal maupun eksternal dalam sebuah kegiatan, akan memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam meraih prestasi belajar. Dengan cara giat dalam belajar dan mampu mencari ilmu dari sumber-sumber Referensi lain, yang tidak hanya mengandalkan ilmu yang diberikan oleh guru.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Adanya kebutuhan dalam belajar maka akan membuat siswa memiliki dorongan yang kuat untuk mendapatkan apa yang menjadi kebutuhan dalam belajar sehingga motivasi belajarnya pun ikut tinggi dalam melakukan kegiatan tersebut. Kemudian dengan dorongan karena ingin berhasil dan sukses maka siswa akan selalu memperhatikan penjelasan guru dalam menerangkan materi yang diberikan, karena perasaan akan kebutuhan terhadap pengetahuan dapat diperolehnya dari guru.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Siswa yang memiliki motivasi terhadap sesuatu pasti memiliki tujuan atau cita-cita tertentu yang menggerakkannya untuk selalu melakukan kegiatan tersebut sampai cita-citanya benar-benar terwujud, dan hasil penelitian dari beberapa informan bahwa semua siswa memiliki harapan atau cita-cita masa depan yang berbeda-beda tetapi dalam proses pencapaiannya sama, yaitu dengan cara siswa harus giat dalam belajar, dan berusaha untuk selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Adanya penghargaan dalam belajar

Siswa yang memiliki motivasi pada *suatu* pencapaian belajar akan memiliki rasa kebanggaan tersendiri dalam dirinya, saat siswa sukses dalam mencapai prestasi. Dan hasil penelitian bahwa ada beberapa siswa yang menginginkan penghargaan dalam belajar seperti sebuah piagam penghargaan untuk siswa yang berprestasi karena itu akan membuat nilai lebih bagi siswa yang memperolehnya. Ada pula siswa yang menginginkan penghargaan hanya dengan apresiasi ucapan selamat dari guru dan teman-teman agar dapat mendorong untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar, dan harapannya siswa yang belum mencapai prestasi belajar dapat terdorong dan termotivasi.

5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Guru ekonomi memberikan metode pembelajaran yang bervariasi, dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi maka akan membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru dan siswa tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi di setiap pertemuan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar, dengan terciptanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, maka akan membuat siswa lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan dapat dengan mudah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, karena adanya niat yang serius dalam mencapai keberhasilan. Dengan lingkungan belajar yang kondusif tersebut maka konsentrasi siswa akan penuh dengan cepat dan mudah menyerap ilmu yang siswa pelajari.

B. Upaya yang dilakukan Guru Ekonomi dalam memotivasi belajar siswa

1. Memberikan Pujian

Guru ekonomi selalu memberikan pujian kepada siswa yang memiliki sikap atau perilaku yang baik pada saat pembelajaran, dengan begitu siswa lebih bersemangat dan bergairah untuk mengikuti pembelajaran.

2. Mengadakan Kompetensi di kelas

Guru ekonomi selalu mengadakan kompetisi di dalam kelas tujuan diadakannya kompetensi yaitu untuk memotivasi siswa agar lebih giat dan lebih rajin dalam belajar serta agar siswa mampu bersaing dengan teman sekelasnya dan bisa mengembangkan potensinya serta bisa menjadi siswa terbaik di kelas.

3. Memberikan dorongan untuk bekerjasama

Guru ekonomi selalu memberikan arahan atau dorongan kepada siswa yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran untuk bekerjasama dengan temannya yang sudah memahami materi yang diajarkan. Karena kebanyakan siswa lebih enak bertanya dengan temannya apabila dia tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru dan kadang-kadang siswa juga lebih mudah memahami penjelasan dari temannya. Maka dari itu guru ekonomi selalu mengingatkan mereka untuk selalu bekerjasama dengan teman sekelasnya.

4. Memberikan metode pembelajaran yang bervariasi

Guru ekonomi memberikan metode pembelajaran yang bervariasi pada setiap pertemuan, ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diajarkan guru ekonomi dan agar siswa tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

5. Memberikan nasehat

Guru ekonomi selalu memberikan nasehat kepada siswa agar jangan bermalasan dalam belajar dan lebih rajin dalam belajar supaya bisa bersaing dengan siswa yang lain. Guru ekonomi juga memberikan semangat kepada siswa agar lebih giat lagi belajar dirumah supaya cita-cita yang siswa impikan bisa tercapai.

Sehingga dalam penelitian ini guru telah mengupayakan yang terbaik untuk siswa didiknya, dengan memberikan dorongan dan motivasi baik secara lisan maupun dalam bentuk tindakan. Hal ini juga seirama dengan pernyataan dari pihak sekolah yang menyampaikan bahwa setiap guru yang bersedia memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar akan memberikan nilai positif kepada siswa didiknya, baik dalam keseharian mereka disekolah yang selalu sopan dan santun kepada guru yang bersangkutan serta dalam hal akademik yang

mana nilai-nilai siswa khususnya mata pelajaran pendidikan ekonomi mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari motivasi yang berasal dari dalam diri siswa yaitu dari keinginan siswa untuk belajar, sikap senang terhadap mata pelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil serta siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan yang menggerakkan mereka untuk selalu giat dalam belajar agar harapan dan cita-cita mereka bisa terwujud. Selanjutnya, guru ekonomi telah berupaya memberikan motivasi dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa cukup termotivasi di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Ekonomi. Dengan upaya yang telah dilakukan tersebut, guru telah berupaya memberikan motivasi belajar kepada siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muara Tupuh Filial SMAN 1 Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya yaitu dengan cara memberikan angka atau nilai, memberikan ulangan, memberikan pujian, memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama, dan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi, upaya-upaya tersebut nyatanya memberikan nilai yang baik kepada siswa dan meningkatkan semangat dan motivasi mereka dalam belajar dan beraktifitas di lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

- Ade, S. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B. H.. 2011. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, J. L. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rusdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C & Achmadi, A. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadirman A.M. 2018. *Interaks dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Samrin., Syahrul., St F Kadir., D R LI Maknun. 2020. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 250-271. <http://dx.doi.org/10.31332/str.v26i2.2400>

- Slameto. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Biru.
- Sukmadinata, S.N. dkk. 2007. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. 2020. Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Pada Materi Memahami Perekonomian Terbuka Dengan Metode Mind Card Pada Siswa Kelas XI. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 22-28.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/23593/10210>
- Tafsir, A. 2012. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Usman, M. U. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian-Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.